

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan serta manfaat dari program pemberdayaan nelayan kerang hijau sebagai suatu program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan alokasi dana zakat produktif yang dilaksanakan oleh LAZ Dompot Dhuafa Banten di Kelurahan Margaluyu Kecamatan Kasemen. Dimulai dari mengetahui kondisi awal sebelum dibentuknya program, penelitian ini berusaha mengidentifikasi model pemberdayaan masyarakat dan tahapan yang dilakukan Dompot Dhuafa dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka pada bab ini dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal masyarakat di Kelurahan Margaluyu sebelum adanya program pemberdayaan nelayan kerang hijau, dari segi penghasilan ekonomi Nelayan masih rendah, karna belum adanya aktivitas budidaya kerang hijau yang terlembaga. Jumlah bagang yang dimiliki nelayan sedikit, sehingga kerang hijau yang di dapat juga sedikit, dan tidak ada aktivitas pengupasan kerang yang melibatkan kaum perempuan dan ibu rumah tangga.

2. Model pemberdayaan yang diterapkan oleh Dompot Dhuafa dalam program pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau merupakan model pemberdayaan masyarakat lokal, dimana potensi wilayah dan kearifan lokal masyarakat setempat dijadikan modal pengembangan usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif program pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau di Kelurahan Margaluyu, berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pemberian berbagai macam pelatihan selama program pendampingan, dan tumbuhnya lembaga masyarakat yaitu lembaga koperasi ISM Sinar Abadi yang mampu menunjang permodalan bergulir dalam aktivitas ekonomi masyarakat setempat guna mengembangkan dan memaksimalkan produktifitas potensi lokal yang dimiliki. Berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisa yang dilakukan, tujuan program pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau sejalan dengan tujuan Pembangunan Nasional yakni bersifat *“people centered, participatory, empowering, and sustainable”*, dan dirumuskan kedalam tiga tujuan utama yaitu pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), perawatan masyarakat (*community care*), dan pengembangan manusia (*human development*).
3. Implementasi program pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau yang dilakukan Dompot Dhuafa Banten sesuai dengan standar panduan

program dan pendampingan Dompot Dhuafa, dan sesuai dengan teori tahapan pemberdayaan masyarakat. Program diawali dengan tahapan persiapan melalui analisis mendalam tentang kondisi wilayah dan komunitas sasaran tempat program pemberdayaan berlangsung, hingga sampai pada tahapan terminasi. Program dilaksanakan pada awal tahun 2011 hingga akhir tahun 2012, saat ini sudah terbentuk lembaga koperasi bernama ISM Sinar Abadi, dan sudah terbangun mitra usaha dengan berbagai UMKM dan pasar.

4. Manfaat yang didapat dari program pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau, bagi masyarakat setempat program ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan skill dan manajemen aktivitas perekonomian. Program ini juga telah membantu nelayan meningkatkan hasil pendapatan mereka seperti yang diungkapkan pak , dengan adanya lembaga koperasi milik masyarakat aktivitas budidaya Kerang Hijau di Kelurahan Margaluyu memudahkan nelayan dan masyarakat sekitar. Bagi Dompot Dhuafa program ini juga menjadi program yang dapat dijadikan bukti penyaluran dan penghimpunan dana zakat.

## B. Saran

1. Berdasarkan temuan lapangan, aktivitas program pemberdayaan nelayan kerang hijau masih hanya sebatas pemberian bantuan modal usaha dan pembentukan lembaga lokal koperasi. Belum ada upaya pengembangan kreasi produk kerang hijau. Pelatihan-pelatihan selama pendampingan program belum mengarah pada pengembangan skill sumber daya manusia dalam mengolah Kerang Hijau menjadi bahan kreasi seni dan lainnya. Dengan demikian, Dompot Dhuafa perlu membuat pelatihan pengolahan limbah Kerang Hijau menjadi unit kegiatan usaha kreatif, sehingga dapat memaksimalkan sumberdaya yang ada secara produktif dan sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan akibat tumpukan kulit kerang.
2. Berdasarkan temuan lapangan, diketahui bahwa dampak pemberian bantuan modal saja tidak mampu memberikan *impact* yang besar dan manfaat berkelanjutan bagi nelayan kerang hijau, Dompot Dhuafa perlu merancang strategi dan inovasi pemberdayaan yang lebih pada upaya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam memaksimalkan usaha pengolahan sumberdaya lokal yang ada melalui berbagai kegiatan pelatihan terutama pada pemanfaatan limbah cangkang kerang. Agar usaha masyarakat penerima program pemberdayaan dapat berkembang, maka selain diberikan bantuan modal dan pendampingan, juga perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan pengolahan agar aktivitas masyarakat benar-benar produktif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.